

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2013



<http://banten.bps.go.id>



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI BANTEN TAHUN 2013

<http://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani Kavling H 1 - 2

Telp. (0254) 267027, Faksimile (0254) 267026 Serang

“ Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten Tahun 2013 ”

No. Publikasi : 36000.1419
Katalog BPS : 7103005.36
ISSN : 2356-3753
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : v + 28 halaman

Naskah

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Dicetak Oleh

CV. Nasional Indah

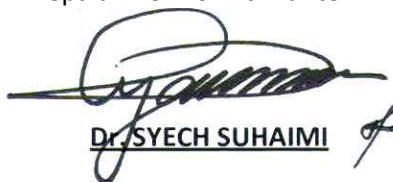
“Boleh Mengutip dengan menyebut sumbernya”

KATA PENGANTAR

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten, Tahun 2013 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah di Provinsi Banten selama periode Januari sampai Desember Tahun 2013. Publikasi ini menampilkan data mengenai banyaknya observasi, harga tertinggi, harga terendah, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya, serta perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Serang, Desember 2014
Kepala BPS Provinsi Banten



DR. SYECH SUHAIMI *f*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
BAB II. METODOLOGI	3
2.1 Pengumpulan Data	3
2.2 Metode Pengolahan Data.....	3
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	5
BAB IV. ULASAN SINGKAT.....	9
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Harga Pembelian Pemerintah (HPP Berdasarkan Kualitas Gabah.....	7
Tabel 4.1.	Banyaknya Observasi dan Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2013.....	11
Tabel 4.2.	Rata-rata Harga , Kadar Air dan Kadar Lainnya Menurut Kualitas Tahun 2013.....	13
Tabel 4.3	Perbedaan Harga Dasar Gabah Menurut Inpres Tahun 2009 dan Inpres Tahun 2012.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP Tahun 2011-2013.....	9
Gambar 4.2.	Persentase Pemantauan Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2013.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	17
Tabel 2.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	18
Tabel 3.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	19
Tabel 4.	Rata-rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	20
Tabel 5.	Rata-rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	21
Tabel 6.	Rata-rata Kadar Lain Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	22
Tabel 7.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	23
Tabel 8.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	24
Tabel 9.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kabupaten, Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	25
Tabel 10.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013	26
Tabel 11.	Banyaknya Observasi Gabah Di Bawah HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	27
Tabel 12.	Banyaknya Observasi Gabah Dama dan di Atas HPP di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2013.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makanan pokok orang Indonesia pada umumnya, dan Provinsi Banten pada khususnya, permintaan beras senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menuntut Pemerintah untuk memastikan kecukupan akan ketersediaan beras. Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk inpres (instruksi presiden) agar tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan dengan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik di tingkat petani maupun yang di tingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS. Laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah sentra produksi dan disampaikan ke

BPS dan instansi pemerintah yang terkait seperti Departemen Pertanian, Perdagangan dan Bulog setiap bulannya.

1.2 Tujuan

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau di atas HPP gabah.

1.3 Ruang Lingkup

Pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Banten dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Wilayah pencacahan mencakup sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah–pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Pengumpulan Data

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing-masing kecamatan sampel terpilih di tiga kabupaten dengan menggunakan daftar HP-G. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan-bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada pemantauan BPS Kabupaten.

2.2 Metode Pengolahan data

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata-rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah di tingkat petani, rata-rata gabah di tingkat

penggilingan, rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.

- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah ditingkat petani, harga gabah terendah ditingkat penggilingan.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi ditingkat petani, harga gabah tertinggi ditingkat penggilingan.

<http://banten.bps.go.id>

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Dalam publikasi Pemantauan Harga Gabah Tahun 2013 ini menggunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

a. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagai atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. Gabah

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. Ongkos Angkut

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG.

Pada Tanggal 27 Februari tahun 2012 dikeluarkan Inpres tentang harga dasar pembelian gabah yaitu Inpres No. 3 Tahun 2012, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Berdasarkan Kualitas Gabah

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)	
	Petani	Penggilingan
Gabah Kering Panen (GKP)	3.300	3.350
Gabah Kering Giling (GKG)	-	4.150

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 14%, kotor/hampa maksimal 3%, butir hijau/kapur maksimal 5%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

2. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 25%, kotoran hampa maksimum 10%, butir hijau/kapur maksimum 10%, butir kuning/rusak maksimum 3% dan butir merah maksimum 3%.

3. Gabah Di Luar Kelompok Kualitas (Kualitas Rendah)
Gabah yang berada di luar kedua kelompok kualitas di atas.

h. Komponen Mutu

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan mutu gabah terdiri dari 3 (tiga) komponen masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam bulir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

2. Butir hampa

Bulir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi bulir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup.

3. Kotoran

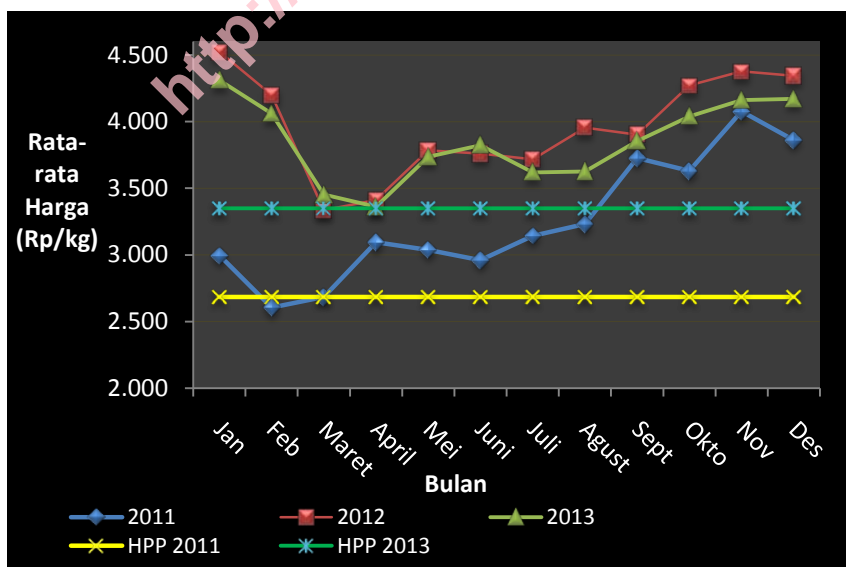
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, dan lain sebagainya. Kotoran dan butir hampa masuk ke dalam kategori mutu kadar lainnya.

BAB IV ULASAN SINGKAT

4.1. Umum

Perkembangan harga gabah selama Tahun 2013 secara rata-rata menunjukkan *trend* yang berfluktuasi. Demikian pula perkembangan harga gabah selama tiga tahun terakhir juga menunjukkan pola/*trend* yang hampir mirip, dimana pada bulan-bulan tertentu yang terdapat panen raya harga gabah akan berada pada tingkat yang rendah seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1. Rata-rata harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP Tahun 2011-2013.



Jika kita perhatikan grafik di atas, harga gabah dari Tahun 2012 ke Tahun 2013 hampir mirip pola dan perbedaan harganya juga tidak mengalami perubahan yang sangat besar. Akan tetapi, dari Tahun 2011 ke Tahun 2012 melonjak cukup tinggi. Hal ini tak lepas dari peranan pemerintah yang turut mengatur kebijakan harga. Terbitnya Inpres No. 3 Tahun 2012 sepertinya dapat mengontrol harga gabah yang beredar di pasaran. Meskipun panen raya harga gabah masih terkontrol dan minimal sama dengan harga yang ditetapkan pemerintah.

4.2. Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Kualitas

Hasil pemantauan observasi gabah selama periode Januari-Desember 2013 di Provinsi Banten di 3 (tiga) kabupaten (Pandeglang, Lebak dan Serang) sebanyak 569 observasi. Pemantauan ini dilakukan melalui pencacahan rutin bulanan dan mingguan (pada saat panen raya).

Selama tahun 2013 kualitas gabah terbanyak adalah gabah kualitas kering panen sebanyak 261 observasi (45,87%), diikuti gabah kualitas rendah 236 observasi (41,48%) dan gabah kering giling 72 observasi (12,65%). Transaksi gabah paling banyak terjadi pada Bulan Maret, Juli dan September dimana pada bulan-bulan tersebut sedang terjadi musim panen raya sehingga pencacahannya dilaksanakan secara mingguan.

Observasi terbanyak terjadi pada Bulan Maret sebesar 81 observasi, ini merupakan puncak panen raya selama tahun 2013 kemudian disusul Bulan Juli sebanyak 69 observasi, dan September sebanyak 53 observasi. Rincian selengkapnya dapat di lihat pada Tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1.
Banyaknya Observasi dan
Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2013

Bulan	Banyaknya Observasi			
	GKG	GKP	Kualitas rendah	Jumlah
Januari	6	19	15	40
Pebruari	9	18	15	42
Maret	4	13	64	81
April	2	23	24	49
Mei	4	32	7	43
Juni	22	6	5	33
Juli	8	11	50	69
Agustus	2	31	14	47
September	2	30	21	53
Oktober	2	28	8	38
November	5	24	6	35
Desember	6	26	7	39
Jumlah	72	261	236	569
Persentase (%)	12,65	45,87	41,48	100,00

Bila dilihat persentase transaksi gabah pada Tahun 2013, GKP (Gabah Kering Panen) cukup dominan pada setiap bulannya.

Hanya pada Bulan Maret, April, Juni dan Juli saja persentase terbanyak tidak pada GKP, melainkan pada GKG dan kualitas rendah. Persentase terbesar untuk GKP terjadi pada bulan Mei sebesar 74,42 persen. Sedangkan yang paling sedikit ditemui pada Bulan Maret dimana pada bulan tersebut ditemui persentase gabah kualitas rendah yang terbanyak dalam kurun waktu tahun 2013 yaitu sebesar 79,01 persen. Sementara itu, persentase gabah dengan kualitas kering giling (GKG) terbanyak dijumpai pada Bulan Juni (66,67 persen) dan yang paling sedikit pada Bulan September 2013 yakni hanya 3,77 persen.

Gambar 4.2.
 Persentase Pemantauan Harga Gabah
 Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2013



4.3. Rata-rata harga gabah, kadar air dan kadar lainnya

Rata-rata harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKG pada tahun 2013 sebesar Rp. 4.052,- per kg dengan rata-rata kadar air 12,55 persen, dan kadar lainnya 2,49 persen. Rata-rata harga tertinggi di Bulan Januari yaitu Rp. 4.617,- per kg. Untuk kualitas GKP rata-rata harga sebesar Rp. 3.907,- per kg dengan kadar air 15,09 persen dan kadar lainnya 5,59 persen. Sementara rata-rata harga tertinggi kualitas GKP ditemui di Bulan Januari juga sebesar Rp. 4.474,- dan terendah pada Bulan Maret sebesar Rp. 3.323,- per kg dimana pada bulan tersebut terjadi panen raya serempak di tiga kabupaten terpilih. Rata-rata harga gabah kualitas rendah Tahun 2013 sebesar Rp. 3.768,- per kg pada Bulan September 2013 dengan kadar air 21,62 persen dan kadar lainnya 11,72 persen.

Tabel 4.2.
Rata-rata Harga, Kadar Air dan Kadar lainnya menurut Kualitas Tahun 2013

Kualitas Gabah	Rata-rata		
	Harga (Rp)	Kadar air (%)	Kadar lainnya (%)
GKG	4.052	12,55	2,49
GKP	3.907	15,09	5,59
Kualitas rendah	3.357	21,62	11,72

4.4. Kasus harga Gabah Di bawah HPP

Selama Tahun 2013 harga gabah di bawah HPP sebanyak 47 kasus dimana 24 kasus terjadi pada observasi untuk kualitas GKG dan 23 observasi ditemukan pada GKP. Perubahan mencolok terlihat pada kasus harga GKP dimana pada Tahun 2012 lalu ditemukan sebanyak 33 kasus harga GKP di bawah HPP. Hal ini dimungkinkan karena adanya perubahan nilai harga dasar yang ditetapkan oleh pemerintah. Hingga Bulan Februari Tahun 2012 harga dasar gabah mengikuti ketentuan HPP yang ditetapkan oleh Inpres No. 3 Tahun 2009. Pada tanggal 27 Februari 2012 pemerintah mengeluarkan Inpres baru tentang HPP yaitu Inpres No 3 Tahun 2012.

Tabel 4.3.
Perbedaan Harga Dasar Gabah Menurut Inpres Tahun 2009 dan Inpres Tahun 2012

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)			
	Inpres No 3. Tahun 2009		Inpres No 3. Tahun 2012	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
GKP	2.640	2.685	3.300	3.350
GKG	-	3.300	-	4.150

4.5. Harga Terendah dan Tertinggi

Selama Tahun 2013 harga gabah tertinggi di tingkat petani sebesar Rp.5.200,- per kg dan di tingkat penggilingan sebesar Rp. 5.270,- per kg, yang ditemukan pada kualitas gabah kering panen. Harga gabah ini ditemui pada Bulan Februari di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang dengan bervarietas Ciherang.

Harga gabah terendah di tingkat petani ditemui pada Bulan April di Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang sebesar Rp 2.450,- per kg dengan kualitas rendah dan varietas Ciherang.

LAMPIRAN

<http://banten.bps.go.id>

Tabel 1
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	19	15	40
02	Pebruari	9	18	15	42
03	Maret	4	13	64	81
04	April	2	23	24	49
05	Mei	4	32	7	43
06	Juni	22	6	5	33
07	Juli	8	11	50	69
08	Agustus	2	31	14	47
09	September	2	30	21	53
10	Oktober	2	28	8	38
11	Nopember	5	24	6	35
12	Desember	6	26	7	39
Total	2013	72	261	236	569
	2012	68	270	204	542
	2011	78	264	150	492

Tabel 2
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.617	4.474	3.725	4.214
02	Pebruari	4.572	4.225	3.291	3.966
03	Maret	3.775	3.923	3.159	3.338
04	April	3.700	3.323	3.211	3.277
05	Mei	3.400	3.757	3.257	3.643
06	Juni	3.800	3.791	3.300	3.718
07	Juli	3.844	4.105	3.316	3.503
08	Agustus	3.750	3.581	3.343	3.517
09	September	3.600	3.761	3.768	3.758
10	Oktober	4.000	4.023	3.594	3.931
11	Nopember	4.080	4.196	3.446	4.051
12	Desember	4.217	4.161	3.599	4.069
Total					
	2013	4.052	3.907	3.357	3.692
	2012	4.316	3.878	3.518	3.842
	2011	3.681	3.165	2.956	3.184

Tabel 3
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.717	4.558	3.835	4.311
02	Pebruari	4.667	4.300	3.407	4.060
03	Maret	3.875	4.000	3.458	3.452
04	April	3.800	3.388	3.299	3.361
05	Mei	3.411	3.500	3.837	3.736
06	Juni	3.495	3.900	3.877	3.823
07	Juli	3.913	4.189	3.447	3.619
08	Agustus	3.850	3.666	3.504	3.625
09	September	3.700	3.850	3.873	3.854
10	Oktober	4.100	4.111	3.775	4.040
11	Nopember	4.180	4.284	3.658	4.162
12	Desember	4.317	4.242	3.779	4.170
Rata-rata					
	2013	4.146	3.991	3.486	3.795
	2012	4.407	3.965	3.632	3.940
	2011	3.757	3.254	3.084	3.283

Tabel 4
Rata-Rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci
Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	100,00	84,74	110,00	96,50
02	Pebruari	80,56	66,11	94,17	78,08
03	Maret	100,00	67,69	90,29	90,58
04	April	100,00	69,35	62,50	67,24
05	Mei	100,00	67,81	83,57	73,37
06	Juni	91,67	73,41	110,00	82,27
07	Juli	68,75	71,00	91,10	85,29
08	Agustus	100,00	73,71	91,07	80,00
09	September	100,00	75,83	67,14	73,30
10	Oktober	100,00	78,00	115,00	86,84
11	Nopember	94,00	79,00	120,83	88,43
12	Desember	96,67	72,31	92,86	79,74
<hr/>					
Rata-rata	2013	94,64	82,83	128,04	102,56
	2012	72,28	77,83	79,53	77,35
	2011	67,93	79,88	90,33	80,46

Tabel 5
Rata-Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	12,92	13,64	23,36	17,18
02	Pebruari	12,61	14,60	22,52	17,00
03	Maret	13,08	14,57	20,51	20,57
04	April	12,40	15,91	20,11	17,82
05	Mei	12,03	15,77	21,62	16,38
06	Juni	12,40	15,08	19,39	15,24
07	Juli	12,86	14,16	19,96	18,21
08	Agustus	12,80	16,19	20,52	17,34
09	September	12,45	15,60	25,23	19,30
10	Oktober	12,80	14,78	20,23	15,82
11	Nopember	11,98	14,58	22,18	15,51
12	Desember	12,22	14,53	21,53	15,43
Rata-rata	2013	12,55	15,09	21,62	17,56
	2012	12,34	15,79	19,69	16,41
	2011	12,38	16,18	19,42	16,54

Tabel 6
Rata-Rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		<i>(Persen)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	2,90	5,78	11,00	7,30
02	Pebruari	2,88	6,05	12,01	7,50
03	Maret	2,40	4,90	10,44	10,52
04	April	2,25	5,72	10,61	7,98
05	Mei	2,30	5,45	10,75	6,02
06	Juni	2,58	5,22	11,31	5,66
07	Juli	2,50	6,15	11,16	9,36
08	Agustus	2,20	6,07	13,59	8,15
09	September	2,25	5,66	10,32	7,38
10	Oktober	1,90	5,18	11,88	6,42
11	Nopember	2,20	5,35	14,57	6,48
12	Desember	2,25	5,60	15,12	6,79
Rata-rata					
	2013	2,49	5,59	11,72	7,83
	2012	2,68	5,36	13,16	7,42
	2011	2.69	7.20	12.94	8.34

Tabel 7
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.650	5.100	5.090	5.100
02	Pebruari	4.900	5.200	3.700	5.200
03	Maret	3.800	4.500	3.600	4.500
04	April	3.900	4.000	3.770	4.000
05	Mei	3.500	4.000	3.350	4.000
06	Juni	4.100	4.050	3.325	4.100
07	Juli	4.050	4.500	4.450	4.500
08	Agustus	3.800	4.150	3.590	4.150
09	September	3.700	4.180	4.200	4.200
10	Oktober	4.000	4.650	4.000	4.650
11	Nopember	4.400	4.400	3.500	4.400
12	Desember	4.400	4.800	4.640	4.800
Harga Tertinggi	2013	4.900	5.200	5.090	5.200
	2012	5.400	5.350	5.000	5.400
	2011	4.600	4.500	4.500	4.600

Tabel 8
Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		(Rp./Kg.)			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.600	3.000	3.000	3.000
02	Pebruari	4.400	3.000	2.700	2.700
03	Maret	3.700	2.900	2.600	2.600
04	April	3.500	2.600	2.450	2.450
05	Mei	3.300	3.150	3.050	3.050
06	Juni	3.400	3.500	3.275	3.275
07	Juli	3.500	3.500	3.000	3.000
08	Agustus	3.700	3.200	2.900	2.900
09	September	3.500	3.200	3.325	3.200
10	Oktober	4.000	3.700	3.400	3.400
11	Nopember	3.700	4.000	3.400	3.400
12	Desember	3.900	3.550	3.400	3.400
Harga Terendah					
	2013	3.300	2.600	2.450	2.450
	2012	3.800	2.700	2.700	2.700
	2011	3.050	2.300	2.150	2.150

Tabel 9
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.750	5.200	5.100	5.200
02	Pebruari	5.000	5.270	3.750	5.270
03	Maret	3.900	4.600	3.750	4.600
04	April	4.000	4.050	3.800	4.050
05	Mei	3.600	4.050	3.525	4.050
06	Juni	4.200	4.100	3.500	4.200
07	Juli	4.100	4.515	4.500	4.500
08	Agustus	3.900	4.200	3.600	4.200
09	September	3.800	4.200	4.250	4.250
10	Oktober	4.100	4.700	4.100	4.700
11	Nopember	4.500	4.500	3.700	4.500
12	Desember	4.500	4.800	4.700	4.800
2013		5.000	5.270	5.100	5.270
2012		5.400	5.400	5.095	5.400
2011		4.650	4.600	4.550	4.650

Tabel 10
Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4.700	3.100	3.100	3.100
02	Pebruari	4.500	3.100	2.800	2.800
03	Maret	3.800	2.950	2.700	2.700
04	April	3.600	2.700	2.550	2.550
05	Mei	3.400	3.200	3.100	3.100
06	Juni	3.500	3.600	3.475	3.475
07	Juli	3.600	3.600	3.100	3.100
08	Agustus	3.800	3.300	3.200	3.200
09	September	3.600	3.300	3.540	3.300
10	Oktober	4.100	3.800	3.650	3.650
11	Nopember	3.800	4.100	3.600	3.600
12	Desember	4.000	3.600	3.600	3.600
Harga Terendah	2013	3.400	2.700	2.550	2.550
	2012	3.850	2.800	2.800	2.800
	2011	3.050	2.300	2.150	2.150

Tabel 11
Banyaknya Observasi Harga Gabah Di Bawah HPP di
Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	0	2	-	2
02	Pebruari	0	1	-	1
03	Maret	4	1	-	5
04	April	2	14	-	16
05	Mei	0	0	-	0
06	Juni	3	0	-	3
07	Juli	8	0	-	8
08	Agustus	0	3	-	3
09	September	2	2	-	4
10	Oktober	2	0	-	2
11	Nopember	2	0	-	2
12	Desember	1	0	-	1
<hr/>					
Total	2013	24	23	-	47
	2012	9	33	-	42
	2011	7	30	-	37

Tabel 12
Banyaknya Observasi Harga Gabah Sama dan
Di Atas HPP di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2013

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	6	17	-	23
02	Pebruari	9	17	-	26
03	Maret	0	12	-	12
04	April	0	9	-	9
05	Mei	4	32	-	36
06	Juni	3	29	-	32
07	Juli	0	11	-	11
08	Agustus	2	28	-	30
09	September	0	9	-	9
10	Oktober	0	28	-	28
11	Nopember	3	24	-	27
12	Desember	5	26	-	31
Total	2013	32	242	-	274
	2012	59	237	-	296
	2011	71	234	-	305

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Kec Curug Kota Serang 42171
Telp. (0254) 267027, Faks. (0254) 267026
Email : banten@bps.go.id, Website: <http://banten.bps.go.id>